

Pengaruh jumlah kantor dana pihak ketiga, margin murabahah dan capital adequacy ratio terhadap market share perbankan syariah di Indonesia (periode januari tahun 2008 sampai desember tahun 2011)

Iis Aisah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20492916&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel Jumlah kantor dana pihak ketiga margin murabahah dan capital adequacy ratio terhadap market share perbankan syariah di Indonesia dengan menggunakan metode penelitian regresi berganda. Dengan menggunakan SPSS 13.0 maka didapatkan hasil bahwa keempat variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap market share yaitu sebesar 96,4% dan sisanya sebesar 3,6% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak disertakan dalam variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jumlah kantor dana pihak ketiga margin murabahah dan capital adequacy ratio secara simultan signifikan berpengaruh terhadap market share. Akan tetapi secara parsial dan variabel bebas tersebut, yang berpengaruh signifikan terhadap market share perbankan syariah di Indonesia adalah variabel Jumlah kantor dan dana pihak ketiga. Sedangkan variabel margin murabahah, dan capital adequacy ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap market share perbankan syariah di Indonesia.

<hr>

ABSTRACT

This study aims to see the effect of a variable number of offices deposits murabaha margin and capital adequacy ratio on the market share of Islamic banking in Indonesia using multiple linear regression method. By using the SPSS 13.0 It showed that the four independent variables had a significant influence on market share that is equal to 96.4% and the remaining 3.6% is explained by other variables not included in the study variables. These results indicate that the number of offices deposits murabaha margin capital adequacy ratio and simultaneously significantly effect on market share. However the partial of the independent variables which significantly influence the market share of Islamic banking in Indonesia is a variable number of offices and thud party funds. While the murabaha margin variable and its capital adequacy ratio of no significant impact on market share of Islamic banking in Indonesia.